

**EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

WULAN YULIANA

NIM. 08410177

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Yuliana
NIM : 08410177
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Januari 2013

Yang menyatakan



Wulan Yuliana
NIM. 08410177



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara wulan yuliana
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wulan Yuliana
NIM : 08410177
Judul Skripsi :EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN KELAS XI DI SMA
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2013

Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/327/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN
ALQURAN KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wulan Yuliana

NIM : 08410177

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 11 Februari 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002

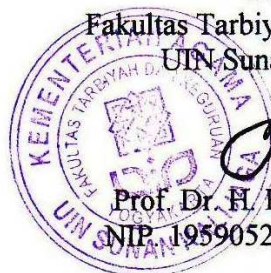
Penguji II

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Yogyakarta, **25 FEB 2013**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَحِ
وَالْإِجَادُ بِالشَّيْءِ الْأَنْفَعِ وَالْأَصْلَحِ

(عبد الرحمن واحد)

*“Melestarikan kebaikan warisan masa lalu, mengambil hal baru yang lebih baik
serta menemukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bermaslahah”**

(Abdurrahman Wahid)

* Abdurrahman Wahid, *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*, (Jakarta: The Wahid Institute, 2006).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدّنيا والدين. والصّلاة
والسّلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين.
أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabat beliau dan juga orang-orang yang setia mengikuti ajaran beliau sampai akhir zaman nanti.

Dalam mencapai keberhasilan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penyusun tidak mungkin melupakan peran pihak-pihak yang telah berjasa, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan motivasi kepada penyusun untuk senantiasa terus menulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini selesai
4. Bapak Drs. Radino M.Ag, selaku Penasehat Akademik
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

6. Bapak Drs. Abdul Quddus Zoher M.Pd. selaku kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
7. Bapak Sihabbudin, S.Ag. selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktu selama proses penelitian ini.
8. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu dan motivasi (Bapak dan Ibu terimakasih atas kasih sayang yang tak pernah henti kau curahkan untukku. Mbak Yuni, Mas Gunawan, Mas Endar, Nurul, serta keponakanku Aulia Putri Nur Zahwa, Aqela Keyla Khansa El Hasenda).
9. Keluarga di Muja-muju dan Banjarnegara yang senantiasa memberikan suport serta do'anya kepada penulis.
10. Syarif Kharomain Anwar (Armet) laki-laki terbaik yang selalu memotivasi dan mendukung tiada henti di setiap langkah dan kehidupan penulis.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberi warna di dalam kehidupan penulis; Gus Syauqi Futaqi, Feri cahyono, Fauzi Akhmat, Nur Cholis, Gus Kharir, Faza, Hendri.P.W, Anggi Risha Faizin, Dll terimakasih atas persahabatan dan masukan yang membantu selama ini.
12. Keluarga besar PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang selalu memberikan spirit dan ghirah yang kuat kepada penulis dalam menjalani kehidupan.
13. Sahabat-sahabat LKM/BOM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Lingkar Tradisi, Cultural Army (Korp Moderat, Suro, Merapi, Gelast, Langit).

Perjuangan masih panjang, semoga pengalaman kita menjadi modal penting di kehidupan mendatang.

14. Beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 24 Januari 2013

Penulis

Wulan Yuliana

ABSTRAK

Wulan Yuliana, Evaluasi Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum dan tingkat keberhasilan selama proses implementasi berlangsung dengan melihat produk yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terlihat baik. Hal ini dilihat dari empat kriteria yang terpenuhi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, sarana dan prasarana yang telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pemerintah, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan siswa yang telah memenuhi KKM adalah 221 siswa dari jumlah total 242 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sedangkan yang tidak memenuhi KKM adalah 21 siswa. Jika diprosentase 221 siswa dari 242 tersebut sama dengan 91,32 %. Itu berarti telah melebihi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dari segi produk/hasilnya efektif. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an adalah: (a) sarana dan prasana sekolah yang memadai yaitu telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam hal ini tercantum dalam Permen No 24/2007 tentang sarana dan prasarana, (b) lingkungan belajar yang kondusif yakni kondisi lingkungan sekolah khususnya kondisi dalam ruang kelas terhindar dari kebisingan, pencemaran air, dan pencemaran udara, (c) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan penyusunan yang berlaku di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an adalah: (a) input siswa yang berbeda dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, (b) jumlah siswa per kelas yang terlalu banyak, dan (c) keterbatasan bahan ajar dan media yang digunakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II. GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Letak Dan Keadaan Geografis SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	31
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	33
C. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	36
D. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	36
E. Guru dan Karyawan.....	40
F. Peserta Didik	41
G. Sarana dan Prasarana	42
H. Administrasi Sarana dan Prasarana	43

BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA

A. Evaluasi Konteks.....	48
1. Standar Kompetensi Lulusan	48
2. Struktur Kurikulum	50
3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta	54
4. Kurikulum Pelajaran Al-Qur'an.....	55
B. Evaluasi Input.....	56
1. Silabus	58
2. RPP	60

3. Bahan Ajar	61
4. Media	62
C. Evaluasi Proses.....	63
1. Kinerja Guru.....	63
2. Kinerja Siswa	66
D. Evaluasi Produk.....	68
1. Kriteria Ketuntasan Minimal.....	69
2. Penguasaan Materi.....	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA	79
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah upaya membentuk peserta didik agar mampu membuat perubahan lebih baik bagi diri dan bangsanya. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Untuk merealisasikannya, perlu adanya sebuah perencanaan matang yang tertuang dalam bentuk kurikulum. Dalam hal ini, menurut Sanjaya² bahwa titik sentral kurikulum adalah anak didik itu sendiri. Perkembangan anak didik hanya akan dicapai apabila dia memperoleh pengalaman belajar melalui semua kegiatan yang disajikan sekolah, baik melalui pelajaran ataupun kegiatan yang lain. Oleh karena itu makna kurikulum dalam pengertiannya harus menyatukan antara aspek pengalaman peserta didik dan aspek perencanaan pengajaran.

Dalam penerapan kurikulum, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum. Menurut Hamid Hasan³ evaluasi ini akan menentukan tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan suatu kurikulum. Artinya evaluasi

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 8

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik pengembangan Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 9

³ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 44

akan memberikan rekomendasi terhadap mana yang harus ditingkatkan dan mana yang harus diselesaikan dalam persoalan yang dihadapi oleh satuan pendidikan. Hal ini dilakukan agar satuan pendidikan mampu mengantarkan peserta didiknya kepada sebuah keberhasilan. Lebih dari itu, tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Sedangkan menurut Toto Suharto⁴ dalam program evaluasi kurikulum tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajarannya, akan tetapi juga berkenaan dengan desain dan implementasi kurikulum, kemampuan dan unjuk kerja guru, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana, fasilitas dan sumber-sumber belajar lainnya.

Untuk membatasi penelitian ini, peneliti meneliti berkenaan dengan evaluasi kurikulum dalam implementasi kurikulumnya. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang lokasinya berada di perkotaan dan fasilitas sumber belajarnya telah memadai. Dari wawancara peneliti dengan Waka Urusan Humasy, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan salah satu satuan pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁵ Dalam penerapannya, kurikulum PAI menduduki posisi penting dalam penguatan lembaga pendidikan berciri Islam. Artinya dalam proses pembelajarannya harus bisa menunjukkan peningkatan yang bisa dibuktikan dengan prestasi peserta didik.

Akan tetapi, secara umum dari tahun ketahun, pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terlihat masih stabil, artinya belum menunjukkan

⁴ Toto Suharto, *Fisafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar Ruzz, 2006), hal. 173

⁵ Wawancara dengan Bapak Drs. Ausath Asfianto selaku Waka Urusan Humas di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2012

peningkatan. Hal ini ditandai dengan misalnya problem peserta didik yang masih lemah dalam praktik ibadah, tidak semua peserta didik SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta bisa baca tulis al-Qur'an, dan problem mata pelajaran SKI yang peserta didiknya cenderung pasif dalam proses pembelajarannya⁶ Sehingga diperlukan evaluasi monitoring atau evaluasi proses implementasi/pelaksanaan kurikulum. Harapannya dengan evaluasi ini, bisa lebih meningkatkan kemampuan dan kemajuan peserta didik yang disesuaikan dengan desain atau tujuan yang telah ditetapkan.

Kemudian yang menjadi fokus dalam penelitian tentang evaluasi implementasi kurikulum PAI di sini adalah mata pelajaran al-Qur'an. Karena menurut peneliti, ada tiga alasan dalam pemilihan mata pelajaran al-Qur'an sebagai fokus penelitian, pertama ada beberapa siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang belum bisa baca tulis al-Qur'an, sehingga diperlukan solusi dalam penanganannya⁷. Kedua, bahwa al-Qur'an merupakan mata pelajaran dasar yang harus dikuasai peserta didik, karena isi materinya akan menjadi titik tolak untuk memahami mata pelajaran PAI yang lainnya. Ketiga, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah umum yang berciri khas Islam, sedangkan al-Qur'an merupakan sumber pengetahuan dari agama Islam itu sendiri. Jadi, idealnya mata pelajaran al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Ausath Asfianto selaku Waka Urusan Humas di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2012

⁷ Wawancara dengan Bapak Drs. Ausath Asfianto selaku Waka Urusan Humas di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada tanggal 4 Desember 2012

dijadikan perhatian utama dalam peningkatan kualitas peserta didik tentang al-Qur'an.

Penelitian ini mengambil sampel kelas XI dengan asumsi bahwa kelas tersebut potensial untuk dilakukan riset karena telah beradaptasi dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai titik tolak penelitian ini.

1. Bagaimana tingkat keberhasilan implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoretis

- 1) Menambah menambah khazanah pengetahuan dan referensi tentang evaluasi implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an.
- 2) Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan evaluasi implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an.

b. Secara Praktis

Dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai serta pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dapat terus ditingkatkan, terutama untuk pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan telaah pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Dari beberapa telaah pustaka tersebut, peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Muid, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul *“Evaluasi Kurikulum PAI Di MTs Negeri Seyegan Sleman*

Yogyakarta (Studi Kasus Mata Pelajaran SKI))". Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah evaluasi kurikulum PAI (Mata pelajaran SKI) kelas VIII di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta yang berkenaan dengan implementasi kurikulum mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Negeri tersebut dan kendala-kendalanya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena bermaksud menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dalam pengumpulan data dengan sumber penelitian di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa implementasi kurikulum PAI pada mata pelajaran SKI terdapat beberapa kendala termasuk sarana dan pra sarana yang ada di sekolah.⁸

2. Skripsi yang ditulis oleh Heva Kurbayati, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 dengan judul "*Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) Di MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*". Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah hasil pelaksanaan kurikulum di MAN LAB UIN Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan model CIPP. Model CIPP adalah suatu metode yang mengevaluasi kurikulum dari segi konteks, input, proses dan produk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data

⁸ Abdul Muid, "Evaluasi Kurikulum PAI Di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta (Studi Mata Pelajaran SKI)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dokumentasi dan melalui observasi serta angket. Dalam penelitian tersebut, diungkapkan bahwa pelaksanaan kurikulum KTSP di MAN LAB UIN Yogyakarta 2008/2009 belum maksimal ditunjukkan dengan produk yang dihasilkan.⁹

3. Skripsi yang ditulis oleh Dian Safitri, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta”*. Dalam skripsi ini, masalah yang diteliti adalah tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dalam proses belajar mengajar di kelas, serta persepsi siswa tentang pembinaan akhlak al karimah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta angket untuk siswa sebagai pelengkap data. Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa aspek pembinaan akhlak yang dilakukan dalam proses pembelajaran dikelas adalah berakhlak kepada Allah, kepada rosul, orang tua, guru, dan kepada diri sendiri. Kemudian mengenai persepsi siswa terhadap

⁹ Heva Kurbayati, “Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) Di MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

pembelajaran PAI adalah sebagian merasa tertarik dan sebagian merasa bosan.¹⁰

Letak perbedaan antara penulis terdahulu (Abdul Muid) dengan peneliti yaitu pada objek yang dikaji. Abdul Muid mengkaji studi kasus tentang mata pelajaran SKI, sedangkan peneliti mengkaji mata pelajaran al-Qur'an sebagai fokus kajiannya.

Perbedaan antara penulis Herva Kurbayati dengan peneliti yaitu terletak pada luasnya kajian. Herva menjadikan evaluasi terhadap KTSP secara menyeluruh, sedangkan peneliti terbatas pada mata pelajaran al-Qur'an sebagai objek evaluasi.

Adapun letak perbedaan antara Dian Safitri dengan peneliti yakni dalam fokus kajian yang diteliti. Dian mengungkap pembelajaran PAI dalam pembinaan akhlak, sedangkan peneliti melakukan evaluasi implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu pada mata pelajaran al-Qur'an.

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada.

¹⁰ Dian Safitri, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Wirobrajan Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

E. Landasan Teori

1. Evaluasi Kurikulum

a. Pengertian

Untuk mengetahui definisi dari evaluasi kurikulum, harus dipahami kata evaluasi terlebih dahulu. Menurut Morrison dikutip oleh Oemar Hamalik¹¹ evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rumusan itu terdapat tiga faktor utama, yakni (1) pertimbangan (judgment), (2) deskripsi objek penilaian, (3) kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi evaluasi kurikulum bisa diartikan sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu.¹²

b. Prinsip Prinsip Evaluasi Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik prinsip prinsip evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:

- 1) *Tujuan tertentu*, artinya setiap program evaluasi kurikulum terarah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara jelas dan spesifik.
- 2) *Bersifat Objektif*, dalam arti berpijak pada keadaan yang sebenarnya, bersumber dari data yang nyata dan akurat, yang diperoleh melalui instrumen yang andal.

¹¹ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 2

¹² Hamid Hasan, *Evaluasi ...*, hal. 41

- 3) *Bersifat komperhensif*, mencakup semua dimensi atau aspek yang terdapat dalam ruang lingkup kurikulum.
- 4) *Kooperatif dan bertanggung jawab dalam perencanaan*. Pelaksanaan dan keberhasilan suatu program evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab bersama pihak pihak yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru, kepala sekolah, orang tua, bahkan siswa itu sendiri, disamping merupakan tanggung jawab utama lembaga penelitian dan pengembangan.
- 5) *Efisien*, khususnya dalam penggunaan waktu, biaya, tenaga, dan peralatan yang menjadi unsure penunjang.
- 6) *Berkesinambungan*, Hal ini diperlukan mengingat tuntunan dari dalam dan luar sistem sekolah, yang meminta diadakannya perbaikan kurikulum.¹³

c. Tujuan Evaluasi Kurikulum

Secara mendasar tujuan suatu pekerjaan evaluasi kurikulum dan evaluasi lainnya bersifat praktis. Tujuan tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelaksanaan suatu kurikulum sebagai masukan bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu

¹³ Oemar Hamalik, *Evaluasi ...*, hal. 13-14

- 3) Mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
- 4) Memahami dan menjelaskan karakteristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.¹⁴

d. Jenis Evaluasi Kurikulum

Hasan menjelaskan ada empat jenis evaluasi kurikulum seperti yang diuraikan berikut ini:

- 1) *Evaluasi reflektif*, yaitu evaluasi yang memusatkan perhatiannya terutama terhadap kurikulum sebagai ide. Jenis evaluasi ini dapat dilakukan pada waktu pertama kali suatu ide itu dikemukakan, atau pada waktu kurikulum sebagai rencana atau sedang dikembangkan.
- 2) *Evaluasi rencana*, adalah merupakan evaluasi yang banyak dilakukan setelah banyak inovasi diperkenalkan dalam pengembangan kurikulum. Evaluasi ini dapat dilakukan baik pada waktu proses penulisan kurikulum sebagai rencana yang sedang berlangsung atau pada waktu penulisan itu telah selesai dikerjakan.
- 3) *Evaluasi proses*, yang disebut juga dengan istilah *evaluasi implementasi kurikulum*. Digunakan istilah *proses* untuk memperkuat pengertian kurikulum sebagai suatu proses, sebagai suatu yang terjadi di sekolah.
- 4) *Evaluasi hasil*, adalah hasil belajar dalam pengertian pengetahuan. Jumlah pengetahuan peserta didik merupakan indikator keberhasilan suatu kurikulum.¹⁵

¹⁴ Hamid Hasan, *Evaluasi ...*, hal. 42-43

Beberapa jenis evaluasi di atas telah dapat memberikan gambaran tentang arah atau fokus penelitian ini, yaitu lebih tepat dengan Evaluasi Proses. Hal ini sesuai dengan arah penelitian, yaitu merujuk pada evaluasi implementasi kurikulum suatu sekolah. Evaluasi proses atau evaluasi implementasi kurikulum ini menekankan pada Proses Pembelajaran yang meliputi : Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas, dalam hal ini juga diawali dengan kajian Perangkat Pembelajaran.

e. Model-model Evaluasi Kurikulum

Dalam studi tentang evaluasi, banyak sekali dijumpai model-model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda. Berikut hanya dijelaskan empat model evaluasi kurikulum dengan pendekatan kualitatif.

1) Model Studi Kasus

Menurut Zainal Arifin¹⁶ model studi kasus ini memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- a) Terfokus pada kegiatan disuatu sekolah, di kelas atau bahkan hanya kepada seorang kepala sekolah atau guru,
- b) Tidak mempersoalkan pemilihan sampel,
- c) Hasil evaluasi hanya berlaku pada tempat evaluasi itu dilakukan,
- d) Tidak ada generalisasi hasil evaluasi,

¹⁵ Said Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988) hal. 44

¹⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 290-291

- e) Data yang dikumpulkan terutama data kualitatif, dan
- f) Adanya realitas yang tidak sepihak.

Langkah pertama untuk menggunakan model ini adalah mendekatkan dan mengakrabkan dirinya terhadap kurikulum yang akan dievaluasi sehingga evaluator tidak kaku dalam mengumpulkan data. Kekakuan evaluator dapat berakibat kegagalan dalam evaluasi. Artinya, pada langkah awal ini, evaluator harus mempelajari kurikulum, baik dalam dimensi ide maupun dimensi rencana. Evaluator juga harus beradaptasi di lapangan dengan berbagai persoalan dan pembiasaan yang ada sehingga ia tidak merasa sebagai “orang asing” di tempat tersebut. Setelah evaluator mempelajari tentang kurikulum dan beradaptasi dengan lingkungan, barulah ia mengembangkan instrumen. Prosedur standarisasi instrumen, terutama reliabilitas tidak terlalu dipersoalkan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data terutama adalah observasi. Meskipun demikian, evaluator dapat juga menggunakan wawancara, kuesioner, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data kualitatif. Hal terpenting bagi evaluator adalah instrumen yang dikembangkan harus bersumber dari masalah-masalah yang timbul dari hasil pra-survei di lapangan dengan bentuk pertanyaan terbuka (*open-ended*). Analisa data dilakukan ketika evaluator masih berada di lapangan dan masih dalam proses pengumpulan data.

2) Model Illuminatif

Model ini lebih menekankan pada evaluasi kualitatif-terbuka (*open-ended*). Kegiatan evaluasi dihubungkan dengan *learning milieu*, yaitu lingkungan sekolah sebagai lingkungan material dan psiko-sosial, dimana guru dan peserta didik dapat berinteraksi. Tujuan evaluasi adalah untuk menganalisis pelaksanaan sistem, faktor-faktor yang memengaruhinya, kelebihan dan kekurangan sistem, dan pengaruh sistem terhadap pengalaman belajar peserta didik. Hasil evaluasi lebih bersifat deskriptif dan interpretasi, bukan pengukuran dan prediksi. Model ini lebih banyak menggunakan *judgment*. Fungsi evaluasi adalah sebagai input untuk kepentingan pengambilan keputusan dalam rangka penyesuaian dan penyempurnaan sistem yang dikembangkan.

Objek evaluasi model ini mencakup latarbelakang dan perkembangan sistem, proses pelaksanaan sistem, hasil belajar peserta didik, kesukaran-kesukaran yang dialami dari perencanaan sampai pelaksanaan, termasuk efek samping dari sistem itu sendiri. Cara-cara yang digunakan tidak bersifat *standar*, melainkan bersifat fleksibel dan selektif. Berdasarkan tujuan dan pendekatan evaluasi dalam model ini, maka ada tiga fase evaluasi yang harus ditempuh, yaitu *observe*, *inquiry further*, dan *seek to explain*.¹⁷

3) Model Responsif

Sebagaimana model illuminatif, model ini juga menekankan pada pendekatan kualitatif-naturalistik. Evaluasi diartikan sebagai pemberian

¹⁷ *Ibid.*, Hal. 289

makna atau melukiskan sebuah realitas dari berbagai prespektif orang-orang yang terlibat, berminat dan berkepentingan dengan program. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami semua komponen program melalui berbagai sudut pandangan yang berbeda. Model ini kurang percaya terhadap hal-hal yang bersifat kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada umumnya mengandalkan observasi langsung maupun tak langsung dengan interpretasi data yang impresionistik. Langkah-langkah kegiatan evaluasi meliputi observasi, merekam hasil wawancara, mengumpulkan data, mengecek pengetahuan awal (*preliminary understanding*) peserta didik dan mengembangkan desain atau model. Berdasarkan langkah-langkah ini, evaluator mencoba responsif terhadap orang-orang yang berkepentingan pada hasil evaluasi. Hal yang penting dalam model responsif adalah pengumpulan dan sintesis data.

Kelebihan model ini adalah peka terhadap berbagai pandangan dan kemampuannya mengakomodasi pendapat yang ambisius serta tidak fokus, sedangkan kekurangannya antara lain (a) pembuat keputusan sulit menentukan prioritas atau penyederhanaan informasi (b) tidak mungkin menampung semua sudut pandangan dari berbagai kelompok, dan (c) membutuhkan waktu dan tenaga. Evaluator harus dapat beradaptasi dengan lingkungan yang diamati.¹⁸

4) Model *Context, Input, Process, Product* (CIPP)

¹⁸ *Ibid.*, Hal. 290

Model CIPP berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*). Tujuannya adalah untuk membantu pengembang kurikulum (kepala sekolah dan guru) di dalam membuat keputusan. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mendeskripsikan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Sesuai dengan nama modelnya, model ini membagi empat jenis kegiatan evaluasi, yaitu sebagai berikut.

- a) *Context evaluation to serve planning desicion*, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program.
- b) *Input evaluation, structuring decision*. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
- c) *Process evaluation, to serve implementing decision*. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah hingga mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki.
- d) *Product evaluation, to serve recycling decision*. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan

yang harus anda jawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.¹⁹

¹⁹ *Ibid.*, Hal. 285-286

f.Kriteria Dalam Evaluasi

Kriteria evaluasi yang digunakan untuk memberi penilaian terhadap implementasi kurikulum dalam penelitian ini adalah dengan melihat indikator-indikator berikut:

- 1) persiapan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran yang dimiliki guru telah memenuhi standar penyusunan.
- 2) Proses pembelajaran menampilkan kesesuaian dengan yang direncanakan yaitu yang tertulis dalam silabus dan RPP yang disusun.
- 3) Produk/hasil. Hasil evaluasi belajar siswa memenuhi KKM yang telah ditetapkan sekolah. Selanjutnya kriteria untuk menilai keefektifan evaluasi belajar dapat dilihat sebagai berikut:
 - a) Dikatakan *efektif* jika lebih dari 75% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM.
 - b) Dikatakan *cukup efektif* jika 75% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM.
 - c) Dikatakan *tidak efektif* jika kurang dari 75% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM.
- 4) sarana dan prasana sekolah telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam hal ini tercantum dalam Permen No 24/2007 tentang sarana dan prasarana. Asumsinya bahwa ketika suatu

sekolah sudah memenuhi standar minimal sarana dan pra sarana, maka kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif.

- 5) kondisi lingkungan sekolah khususnya kondisi dalam ruang kelas terhindar dari kebisingan, pencemaran air, dan pencemaran udara. Ketika kondisi ruang kelas terhindar dari ketiga gangguan tersebut, maka lingkungan sekolah dapat dikatakan kondusif.

Kelima indikator di atas mengasumsikan bahwa implementasi kurikulum yang baik akan memperlihatkan kesinambungan antara perencanaan, pelaksanaan, dan produk yang dihasilkan. Artinya, jika salah satu tidak berjalan maksimal, maka ada kemungkinan akan mempengaruhi komponen proses yang lainnya. Untuk lebih jelasnya, berikut kriteria yang ditetapkan peneliti dengan melihat asumsi-asumsi diatas:

- 1) Implementasi kurikulum dikatakan *sangat baik* jika memenuhi semua indikator (persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, produk, sarana dan prasarana, dan kondisi lingkungan).
- 2) Implementasi kurikulum dikatakan *baik* jika memenuhi indikator 1, 2, 4 dan 5, atau 2, 3, 4 dan 5.
- 3) Implementasi kurikulum dikatakan *cukup* jika memenuhi tiga dari lima indikator.
- 4) Implementasi kurikulum dikatakan *kurang* jika hanya memenuhi salah satu dari lima indikator.

Kriteria tersebut dikembangkan dari pendekatan proses dan produk suatu kurikulum yaitu dengan melihat kesinambungan antara persiapan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Pendekatan tersebut merupakan representasi dari kegiatan implementasi kurikulum.

2. Implementasi Kurikulum

a. Pengertian Implementasi

Kurikulum memiliki dua dimensi, yaitu kurikulum sebagai pedoman yang berfungsi sebagai acuan dan kurikulum sebagai implementasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Susilo implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun nilai dan sikap.²⁰ Jadi implementasi kurikulum merupakan suatu tindakan praktis sebagai wujud dari seperangkat rencana dalam suatu kurikulum.

b. Aspek-aspek Implementasi kurikulum

Implementasi Kurikulum satuan pendidikan dengan berbagai model kurikulum di dalamnya, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum diarahkan pada peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan mencakup mutu hasil, yaitu kompetensi siswa dan lulusan, dan mutu proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran. Mutu hasil pendidikan baik pada siswa yang masih belajar maupun lulusan diarahkan pada penguasaan kemampuan atau kompetensi berpikir (kognitif) tahap menengah dan tinggi, dan juga pengembangan segi-segi afektif dan psikomotor tahap menengah dan tinggi.

²⁰ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.) hal. 174

Pengembangan kemampuan-kemampuan demikian membutuhkan proses pembelajaran yang kaya, dilaksanakan secara efisien dan efektif. Pelaksanaan kurikulum membutuhkan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, memberikan pengalaman yang merangsang dan menantang, dengan kegiatan yang bervariasi, kesempatan berinteraksi dengan berbagai sumber, dan menggunakan berbagai media belajar, serta mendapatkan evaluasi dan umpan balik yang intensif.

Dalam implementasi kurikulum, meskipun kurikulum nasionalnya sudah disusun tuntas oleh pusat dalam bentuk rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam perumusan indikator keberhasilan, memilih materi, model dan media pembelajaran, penilaian hasil belajar, serta buku sumber, daerah dan sekolah memiliki wewenang dan tugas untuk penjabarannya dalam bentuk penyusunan silabus, dan RPP. Dalam penjabaran tersebut memungkinkan terjadinya diversifikasi kurikulum disesuaikan dengan kondisi, kemajuan dan kebutuhan daerah dan sekolah.²¹

Menurut Ali Mudlofir²² Untuk mengimplementasikan KTSP bidang studi PAI di sekolah kurang lebih harus memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) terwujudnya produk perangkat pembelajaran PAI yang lengkap dan akurat. Untuk mengetahui implementasi KTSP pada bidang studi PAI di

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan*, <http://hipkin.or.id/implementasi-kurikulum-satuan-pendidikan>. diunduh tanggal 2 Januari 2013 pkl. 20.44

²² Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Rajawali Press, 2011) hal. 91

sekolah adalah terwujudnya produk perangkat pembelajaran yang merupakan instrumen penting bagi setiap guru PAI untuk membelajarkan siswa secara optimal dan terarah.

- 2) penerapan metode dan strategi pembelajaran PAI yang bervariasi;
- 3) penciptaan suasana belajar PAI yang kondusif;
- 4) pendayagunaan lingkungan, keluarga dan masyarakat dalam menunjang tercapainya tujuan PAI;
- 5) penerapan system penilaian nyata (authentic assessment) dalam pembelajaran PAI;

c. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengertian kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1 ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Dapat dikatakan Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum yang dikembangkan oleh dan dilaksanakan pada tiap-tiap satuan pendidikan. Dalam hal ini, sekolah diberi keleluasaan untuk mengembangkan kurikulumnya. Namun demikian, tidak berarti sekolah bebas tanpa batas untuk mengembangkan kurikulumnya. Dalam pelaksanaannya tetap berpegang atau merujuk pada prinsip-prinsip dan rambu-rambu operasional standard yang dikembangkan oleh pemerintah, serta merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standard Isi (SI) yang telah

ditetapkan melalui Permen Nomor 23 Tahun 2006 untuk Standar Kompetensi Lulusan, dan Permen Nomor 22 Tahun 2006 untuk Standar Isi.

Standard Isi (SI) yaitu lingkup materi minimal dan standar kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu yang berlaku secara nasional.

Sedangkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) standar yang digunakan untuk melakukan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan ini terdiri dari standar kompetensi kelompok mata pelajaran dan standar kompetensi mata pelajaran untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi lulusan ini berlaku secara nasional, artinya menjadi acuan untuk dasar bagi penentuan kelulusan di seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Namun dalam pencapaiannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah setempat. Selain itu, sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan mata pelajaran muatan lokal, yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah. Isi muatan lokal bisa diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu, juga bisa dibuat dalam satu mata pelajaran tersendiri²³

Karakteristik KTSP menurut E. Mulyasa, KTSP merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat

²³ *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*(Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal. 13

membawa dampak terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mengingat peserta didik datang dari berbagai latar belakang kesukuan dan tingkat sosial, salah satu perhatian sekolah harus ditujukan pada aspek pemerataan, baik dalam bidang sosial, ekonomi maupun politik. Di sisi lain sekolah juga harus meningkatkan efisiensi, partisipasi dan mutu serta bertanggungjawab kepada masyarakat dan pemerintah.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif. Yaitu suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan.²⁵ Hal ini dilakukan karena sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu evaluasi tentang implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subjek

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁶ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan-tujuan

²⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal, 29-31.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), Hal. 120

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002) cet: XVII, hal. 90

tertentu (*purposive sampling*). Menurut Nasution²⁷ sampling yang purposive adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian. Peneliti akan berusaha agar sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi. Dengan demikian diusahakannya agar sampel itu memiliki ciri-ciri yang esensial dari populasi sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-ciri apa yang esensial, strata apa yang harus diwakili, bergantung pada penilaian atau pertimbangan peneliti atau judgment peneliti.

Informan dalam penelitian ini dibedakan menjadi :

a. Informan kunci (*key informan*)

Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran al-Qur'an.

b. Informan pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Sebagian siswa kelas XI

3. Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan siapa saja yang dikehendaki. Lebih lanjut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.²⁸ Adapun metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan dengan pedoman tertentu yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari guru mata pelajaran al-Qur'an dan kepala sekolah beserta waka kurikulum dan siswa.

b. Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹ Metode ini digunakan dalam memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat,

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II (Yogyakarta, Andi Offset, 1989), hal. 193

²⁹ *Ibid.*, hal 136

agenda dan lain-lain.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa segala sesuatu yang ada kaitannya dengan kurikulum, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan administrasi guru.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.³¹ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi komponen-komponen kegiatan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua peneliti menyusun kode-kode dan catatan catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok dan pola-pola data. dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data tersebut terpaksa harus direduksi dan tidak

³⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 188

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2007) hal. 334

termasuk yang akan di analisis.³² Reduksi data dilakukan untuk memilih antara data-data yang berkaitan langsung dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dan data yang tidak berkaitan secara langsung sehingga analisis yang disusun oleh peneliti dapat tepat pada sasaran dan tidak mengembang terlalu jauh dan dapat ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian data disini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan. dalam hubungan ini data tersaji berupa kelompok kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.³³ Penyajian data dalam skripsi ini merupakan pengambilan seluruh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an yang telah dianalisis oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan penarikan dan pengujian kesimpulan, peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari display data yang telah dibuat. ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan peneliti

³² Matthew B Miles and A Mitchel Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, Ter.. Tjetjep Rohandi Rosidi, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal 16.

³³ *Ibid*, hal 17

tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. peneliti dalam hal ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.³⁴ Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.

d. Uji Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan, dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Moleong berpendapat bahwa "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data".³⁵ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna

³⁴ *Ibid*

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, Hal. 172

memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar ilmiah, maka peneliti berusaha menyajikan hasil karya ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur. Adapun penyajian ini dilakukan dalam 4 bab pembahasan sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini:

Bab pertama, merupakan pendahuluan skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, menyajikan gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Bab ketiga, upaya peneliti dalam mengevaluasi implementasi kurikulum, faktor pendukung, hambatan-hambatan dan tingkat keberhasilan implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Bab keempat, merupakan penutup skripsi yang terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terlihat baik. Hal ini dilihat dari empat kriteria yang terpenuhi yaitu proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, sarana dan prasarana yang telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan pemerintah, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan siswa yang telah memenuhi KKM adalah 221 siswa dari jumlah total 242 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, sedangkan yang tidak memenuhi KKM adalah 21 siswa. Jika diprosentase 221 siswa dari 242 tersebut sama dengan 91,32 %. Itu berarti telah melebihi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dari segi produk/hasilnya efektif.
2. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum mata pelajaran al-Qur'an adalah: (a) sarana dan prasana sekolah yang memadai yaitu telah memenuhi standar minimal yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam hal ini tercantum dalam Permen No 24/2007 tentang

sarana dan prasarana, (b) lingkungan belajar yang kondusif yakni kondisi lingkungan sekolah khususnya kondisi dalam ruang kelas terhindar dari kebisingan, pencemaran air, dan pencemaran udara, (c) perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan penyusunan yang berlaku di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Faktor penghambat dalam implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an adalah: (a) input siswa yang berbeda dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, (b) jumlah siswa per kelas yang terlalu banyak, dan (c) keterbatasan bahan ajar dan media yang digunakan.

B. Saran-saran

Setelah membahas evaluasi implementasi kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an kelas XI, penulis ingin mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan terkait dengan kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an selanjutnya.

Adapun saran-saran tersebut diajukan kepada:

1. Guru Mata Pelajaran Al Qur'an
 - a. Sebaiknya guru mata pelajaran Al-Qur'an lebih memaksimalkan penggunaan media yang ada. Hal ini akan sangat membantu ketika siswa mengalami kejenuhan.
 - b. Guru mata pelajaran Al-Qur'an sebaiknya mampu mengorganisir kelas dengan lebih baik. Hal ini perlu dilakukan karena jumlah siswa perkelas

yang cukup banyak membutuhkan pendekatan baru dalam proses pembelajarannya.

- c. Guru mata pelajaran Al-Qur'an sebaiknya menggunakan inovasi baru dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran di dalam kelas. Hal ini akan sangat membantu ketertarikan siswa dengan mata pelajaran Al-Qur'an.

2. Siswa

- a. Khusus untuk siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, seharusnya mempunyai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan membacanya, seperti mengikuti TPQ/TPA.
- b. Siswa hendaknya mampu mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan baik, dikarenakan pentingnya mata pelajaran yang harus dikuasai siswa.
- c. Siswa yang membaca Al-Qur'annya baik hendaknya membantu siswa lain yang masih belum lancar dalam membacanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Sang Maha Pengasih, Sang Pencipta Alam Semesta. Tidak ada kekuatan lain selain kekuatan Tuhan. Dia lah yang memberi kekuatan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda sang pembawa risalah, Nabi Muhammad S.AW, yang menunjukkan ke jalan yang benar, hingga penulis berani berkesimpulan bahwa menulis skripsi ini adalah bagian dari petunjuknya.

Akhirnya, penelitian yang kurang lebih menghabiskan waktu selama empat bulan ini setidaknya dapat dijadikan sebagai modal untuk menambah koleksi wawasan bagi keilmuan pendidikan, terutama dalam rangka pengembangan pemikiran kebijakan pendidikan Islam. Meski karya ini merupakan bentuk penelitian ilmiah, tetapi tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan secara ilmiah pula. Karya ini, meski jauh dari kesempurnaan, namun setidaknya dapat dinikmati para pembaca, baik mahasiswa maupun praktisi pendidikan. Besar harapan penulis, pembaca dapat memberikan kritik dan saran terhadap karya ini untuk berbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 1999.
- Fitria Nurul Hidayati, "Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, jilid II Yogyakarta, Andi Offset, 1989.
- Hamalik, Oemar, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Hasan, Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Joko Susilo, Muhammad. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Kurbayati, Heva, "Evaluasi Kurikulum Menggunakan Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) Di MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Mattew B Miles and A Mitchel Huberman, *Analisi Data Kualitatif*, Ter.. Tjetjep Rohandi Rosidi, Jakarta: UI-Press, 1993.
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan KTSP dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta; Rajawali Press, 2011
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muid, Abdul, "Evaluasi Kurikulum PAI Di MTs Negeri Seyegan Sleman Yogyakarta (Studi Mata Pelajaran SKI)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Suharto, Toto, *Fisafat Pendidikan Islam* , Jogjakarta: Ar Ruzz, 2006.

Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran teori dan praktik pengembangan Tingkatang Satuan Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press. 2011.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Tabel. 8

RPP Al Qur'an

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : AL-QUR'AN/HADITS

Kelas / Semester : XI / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami Q.S. Fathir ayat 32-33 tentang tingkatan umat Islam dalam menerima Al-Qur'an

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Membaca Al-Qur'an Surat Fathir ayat 32-33 dengan tartil
- 1.2. menyebutkan arti Al-Qur'an Surat Fathir ayat 32-33 dengan benar
- 1.3. Memahami kandungan isi Al-Qur'an Surat Fathir ayat 32-33
- 1.4. Menghafal Surat Fathir ayat 32-33 dengan benar

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membaca Q.S. Fathir ayat 32-33 dengan tartil
2. Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
3. Menyebutkan arti kata demi kata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
4. Menerjemahkan keseluruhan ayat Q.S. Fathir ayat 32-33
5. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
6. Menghafal ayat demi ayat Q.S. Fathir ayat 32-33 dengan benar
7. Menghafal Q.S. Fathir ayat 32-33 secara keseluruhan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Membaca Q.S. Fathir ayat 32-33 dengan tartil
2. Mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
3. Menyebutkan arti kata demi kata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33

4. Menerjemahkan keseluruhan ayat Q.S. Fathir ayat 32-33
5. Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
6. Menghafal ayat demi ayat Q.S. Fathir ayat 32-33 dengan benar
7. Menghafal Q.S. Fathir ayat 32-33 secara keseluruhan

Karakter siswa yang diharapkan :

Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Peduli lingkungan.

C. Materi Pembelajaran

Memahami Q.S. Fathir ayat 32-33 tentang tingkatan umat islam dalam menerima Al-Qur'an

...(ayat Q.S. Fathir ayat 32-33).....

Hukum bacaan atau tajwid

Idghom bilagunnah

Iqlab

Terjemahan ayat dan Kandungan isi

D. Metode dalam pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode demonstrasi
3. Metode Tanya jawab

E. Alokasi waktu

3 jam pelajaran

Strategi pembelajaran

Tatap muka	Terstruktur	Mandiri
•Q.S. Fathir ayat 32-33 dengan baik dan benar serta menghafalnya	•Menyebutkan arti kata perkata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33 serta mampu mengidentifikasi hukum bacaan yang terdapat didalamnya	•Siswa dapat menjelaskan arti kata perkata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33 •Mampu mengidentifikasi hukum bacaan dan menghafal Q.S. Fathir ayat 32-33

F. Skenario pembelajaran

➤ Pertemuan pertama: (1 jam pembelajaran)

Materi :

- o Q.S. Fathir ayat 32-33 tentang tingkatan umat islam dalam menerima Al-Qur'an
- o Hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
- o Menyebutkan arti kata demi kata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
- o Menerjemahkan keseluruhan ayat Q.S. Fathir ayat 32-33

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Salam pembuka aprsepsi:

Sebelum memulai materi yang akan disampaikan baiknya siswa disiapkan untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan memberikan motivasi di awal pembelajaran dan sedikit menyinggung kegunaan dan manfaat mempelajari materi yang disampaikan nanti.

- b. Motivasi:

Setelah mempelajari Bab ini, kamu akan memahami apa-apa saja tugas kita sebagai manusia makhluk ciptaan Allah terhadap-Nya

2. Kegiatan inti (35 menit)

- a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- o Menjelaskan Q.S. Fathir ayat 32-33 tentang tingkatan umat islam dalam menerima Al-Qur'an
- o Menjelaskan apa saja hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
- o Menyebutkan arti kata demi kata dalam Q.S. Fathir ayat 32-33
- o Menerjemahkan keseluruhan ayat Q.S. Fathir ayat 32-33

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- o Diskusi / Tanya jawab. (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Peduli lingkungan.)

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, siswa:

- o Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi)
- o Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui (Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Peduli lingkungan.)

3. Kegiatan akhir (5 menit)

- a. Menyimpulkan tentang tingkatan umat islam dalam menerima Al-Qur'an. (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Peduli lingkungan.)
- b. Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam Q.S. Fathir ayat 32-33 (nilai yang ditanamkan: Jujur, Kerja keras, Toleransi, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Menghargai prestasi, Tanggung jawab, Peduli lingkungan.)

G. Alat dan media pembelajaran

1. Papan tulis, Spidol/penghapus
2. Laptop dan Proyektor
3. Kertas

H. Sumber pembelajaran

1. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan
2. Pendidikan Al-Islam Al-Qur'an Hadits kelas Xi untuk SMA/SMK Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM, DIY.

I. Penilaian

1. Jenis penilaian
 - a. Tes
 - b. Non tes
 - c. Tugas individu/kelompok
2. Bentuk soal/instrumen
 - a. Multiple choice/pilihan ganda
 - b. Essay/uraian
 - c. Tugas individu¹

¹ Dokumen RPP Al-Qur'an, dikutip pada tanggal 14 Januari 2013

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Al Qur'an/Hadist
Kelas/Program : XI
Semester : I (Gasal)
Alokasi Waktu : 18 jam pelajaran

Standar Kompetensi : 1. Memahami Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 tentang Keunggulan Orang Berilmu

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PL	
1.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Mujadalah Ayat 11 tentang keunggulan orang berilmu	• Membaca Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 • Menerjemahkan Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 dengan benar • Menguraikan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11, hukum bacaan dan isi kandungan surat Al-Mujadalah ayat 11	• Tes lisan • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008

1.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 tentang keunggulan orang berilmu	• Menulis Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11	• Praktik menulis Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008
--	---	--------------------------------------	--	--	---	--	--	---

Standar Kompetensi : 2. Memahami Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 tentang Keutamaan Ulama

2.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 tentang Keutamaan Ulama	• Membaca Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 • Menterjemahkan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28	• Tes lisan • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008
2.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 tentang Keutamaan Ulama	• Menulis Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28	• Praktik menulis Al-Qur'an Surat Al-Fathir ayat 28	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>,

Standar Kompetensi : 3. Memahami Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 tentang Berlomba dalam Berbuat Kebaikan

3.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 tentang Berlomba dalam Berbuat Kebaikan	• Membaca Al-Qur'an Surat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 Menterjemahkan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148	• Tes lisan • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11</i>, 2008
3.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 tentang Berlomba dalam Berbuat Kebaikan	• Menulis Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148	• Praktik menulis Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 148	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11</i>, 2008

Standar Kompetensi : 4. Memahami Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 tentang Tingkat-tingkat Umat Islam dalam Menerima Al-Qur'an

4.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 tentang Tingkat-tingkat Umat Islam dalam Menerima Al-Qur'an	• Membaca Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 • Menterjemahkan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33	• Tes lisan • pengamatan	2			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008
4.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 tentang Tingkat-tingkat Umat Islam dalam Menerima Al-Qur'an	• Menulis Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33	• Praktik menulis Al-Qur'an surat Al-Fathir ayat 32-33	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008

Standar Kompetensi : 5. Memahami Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 tentang Kebenaran dan Kemurnian Al-Qur'an

5.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 tentang Kebenaran dan Kemurnian Al-Qur'an	• Membaca Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 • Menterjemahkan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23	• Tes lisan • pengamatan	2			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11</i>, 2008
5.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 tentang Kebenaran dan Kemurnian Al-	• Menulis Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23	• Praktik menulis Al-Qur'an surat Yunus ayat 37-38 dan surat Al-Baqarah ayat 23	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11</i>, 2008

Qur'an								
--------	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 6. Memahami Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 tentang Kedudukan Al-Qur'an sebagai Petunjuk ke Jalan yang Benar

6.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 tentang Kedudukan Al-Qur'an sebagai Petunjuk ke Jalan yang Benar	• Membaca Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 • Menterjemahkan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9	• Tes lisan • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008
6.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 tentang Kedudukan Al-Qur'an sebagai Petunjuk ke Jalan yang Benar	• Menulis Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 dengan benar • Menghafal Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9	• Praktik menulis Al-Qur'an surat Al-Isra ayat 9	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008

Standar Kompetensi : 7. Memahami Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 tentang sikap Amanah dan Adil

7.1. Membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 tentang sikap Amanah dan Adil	• Membaca Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 dengan tartil • Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 • Menterjemahkan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 dengan benar • Menguraikan kandungan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 dengan benar	Bacaan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90	• Praktik membaca, mengartikan, menjelaskan dan mendiskusikan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90, hukum bacaan dan isi kandungan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90	• Tes lisan • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008
7.2. Menulis dan menghafal Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 tentang sikap Amanah dan Adil	• Menulis Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 benar • Menghafal Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90 dengan benar dan lancar	Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90	• Praktik menulis Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 58 dan surat An-Nahl ayat 90	• Tes tertulis • pengamatan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11</i>, 2008

Standar Kompetensi : 8. Memahami Hadits Nabi Muhammad S.A.W. tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan

8.1. Membaca dan menulis Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Membaca Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan dengan benar • Menulis Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan dengan benar	Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Membaca dan menulis Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Tes lisan	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11, 2008</i>
8.2. Memahami makna Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Mengartikan Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan dengan benar • Menjelaskan isi kandungan Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan • Menghafal Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan • Menyebutkan perawi Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Mengartikan dan menjelaskan Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan • Mendiskusikan kandungan Hadits tentang Nilai bagi Orang yang Menunjukkan kepada Kebaikan	• Tes tertulis	1			• Al-Qur'an dan terjemahnya • Majelis DIY, <i>Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SM K kelas 11, 2008</i>

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
2. Keadaan gedung sekolah
3. Sarana dan prasarana
4. Kondisi lingkungan sekolah
5. Pelaksanaan Pembelajaran Mapel Al Qur'an
6. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik

B. Dokumentasi

1. Latar belakang berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
2. Struktur Organisasi
3. Kurikulum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
4. KTSP ISMUBA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
5. Sarana dan Prasarana
6. Silabus dan RPP

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah
 - a. Latar Belakang berdiri dan perkembangan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
 - b. Kurikulum yang digunakan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
 - c. Keadaan staf, guru, karyawan dan siswa

2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an

- a. Pembuatan RPP dan Silabus
- b. Proses belajar mengajar dikelas
- c. Materi yang diajarkan
- d. Metode pembelajaran yang dipakai
- e. Media pembelajaran yang digunakan
- f. Problematika dan kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya
- g. Evaluasi pembelajaran yang digunakan
- h. Hasil yang telah dicapai.

3. Siswa

- a. Persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an.
- b. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 4 Desember 2012
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jam : 12.30 WIB
Sumber data : Drs. Ausath Asfianto

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama kali yaitu dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Al-Islam dan Humas, Bapak Drs. Ausath Asfianto. Wawancara yang dilakukan di ruang Wakabid Al-Islam dan Humas ini dilakukan untuk memperoleh informasi letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah pimpinan Muhammadiyah dan kemendikbud. Sekolah ini memiliki dua unit gedung yang terpisah serta terdapat asrama putra (pondok margono) dan asrama putri (asrama siti khadijah).

Bangunan unit I terletak di jln. Kapt. P. Tendean No 41 sebagai sekolah terpadu dan gedung unit II terletak tidak jauh dari gedung unit I yaitu di Gg. Ontoseno. Masing-masing gedung mempunyai dua lantai. Sedangkan gedung unit I letaknya strategis dekat dengan perempatan wirobrajan.

Interpretasi :

Gedung yang dimiliki SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sangat mendukung proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk gedung unit I terlihat kondusif dalam berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan gedung unit I yang terletak di perempatan wirobrajan terlihat agak sedikit bising karena populasi kendaraan yang melewatinya.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi
Hari/Tanggal : 5 Desember 2012
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jam : 09.00 WIB
Sumber data : Drs. Ausath Asfianto

Deskripsi Data:

Wawancara dengan bapak Ausath Afianto ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan proses perkembangannya.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan satu-satunya sekolah guru agama yang diberi nama SGA Muhammadiyah, didirikan pada tanggal 20 september 1951. Untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada, sekolah ini terus mengalami perubahan dan peralihan. Pada awalnya bernama SGA berubah menjadi SPG dan pada akhirnya menjadi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta beralih dengan nama tersebut pada tahun 2004. Badan Akreditasi Sekolah Profinsi DIY No.9.1/Bas-DIY/111/2005 tanggal 9 maret 2005 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mendapat status “Terakreditasi A” dengan nilai 92,81.

Setelah selesai wawancara, peneliti meminjam dokumen KTSP SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta kepada waka kurikulum untuk mengetahui visi misi, kalender pendidikan dan struktur kurikulum kelas XI.

Interpretasi :

Dilihat dari akreditasinya, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah yang banyak diminati masyarakat.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Wawancara
Hari/Tanggal : 7 Januari 2013
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jam : 09.00 WIB
Sumber data : Drs. Suharto

Deskripsi Data:

Dalam wawancara ini, peneliti ingin mengetahui kesiapan guru terkait dengan perangkat pembelajaran. Kali ini peneliti mewawancarai waka kurikulum bapak Drs. Suharto. Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa setiap guru harus memiliki perangkat pembelajaran baik itu silabus maupun RPP. Hal ini dilakukan agar setiap guru dapat merencanakan proses pembelajarannya secara matang. Kemudian peneliti meminta izin untuk menggambar bagan struktur organisasi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang terpampang di ruang Kepala Sekolah.

Interpretasi :

Tentang perangkat pembelajaran guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta tergolong tertib.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : 8 Januari 2013
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jam : 10.00 WIB
Sumber data : Bapak Shihabudin

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan dengan bapak Shihabudin selaku guru mapel Al-Qur'an. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang persiapan guru Al-Qur'an dalam pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, dan hambatan yang ada.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa guru mapel Al-Qur'an telah memiliki silabus yang kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk RPP. Sedangkan bahan ajar yang digunakan adalah Al-Qur'an dan buku yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen PWM DIY yang berjudul Pendidikan Al-Qur'an untuk SMA/MA/SMK kelas 11.

Kemudian dalam wawancara tersebut dijelaskan pula bahwa terkadang guru mapel Al-Qur'an sulit mencari alternatif terhadap siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Interpretasi :

Silabus dan RPP yang digunakan guru mapel Al-Qur'an telah sesuai dengan panduan penyusunannya yaitu BSNP. Berbedanya siswa dalam hal baca tulis Al-Qur'an menjadi faktor pengambat dalam proses pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data :Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal : 14 Januari 2013

Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Jam : 09.00 WIB

Sumber data : Gea Sindi Niansa

Deskripsi Data:

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran al-Qur'an dikelas. Dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu peserta didik dari kelas XI IPA 1. Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam proses pembelajaran, siswa menganggap materi-materi yang disampaikan tergolong sulit dikarenakan semua materinya tentang ayat alqur'an.

Setelah itu peneliti mendokumentasikan penetapan KKM untuk mata pelajaran al-Qur'an yang ada di KTSP SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dari dokumentasi tersebut untuk KKM mapel Al-Qur'an kelas XI adalah 75.

Interpretasi :

Persepsi peserta didik tentang tingkat kesulitan materi mapel al-Qur'an dikarenakan faktor perbedaan peserta didik dalam hal baca tulis al-Qur'an.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : 3 Desember 2012
Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Jam : 07.00
Sumber data : Kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 4

Deskripsi Data:

Pukul 07.00 peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas XI IPS 1. Pelajaran dimulai dengan doa dan tadarus dengan membaca surat-surat pendek al-Qur'an. Sebelum masuk kegiatan inti, guru melakukan *pretest* dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang lalu. Setelah itu baru guru memulai materi baru yang akan diajarkan dengan berceramah, diselingi diskusi yang langsung dipimpin oleh guru. Diakhir pembelajaran, guru memerintahkan peserta didik untuk membuat ringkasan catatan dan guru memberi penilaian terhadap catatan tersebut.

Setelah melakukan observasi dikelas XI IPS 1, peneliti kemudian melakukan observasi kembali di kelas XI IPS 4. Proses pembelajaran diawali dengan do'a. Setelah itu guru menanyakan materi sebelumnya tentang ayat dan turunnya surat. Setelah peserta didik berhasil menjawab, surat tersebut kemudian dibaca bersama-sama. Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi, kemudian meminta peserta didik untuk membuka Al-Qur'an, membaca, dan menterjemahkan ayat tersebut kemudian guru memberi latihan yang ada dalam buku.

Interpretasi :

Metode yang digunakan guru yakni ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Bahan ajar yang digunakan buku pelajaran al-Qur'an dan Al-Qur'an. Suasana pembelajaran cukup efektif terlihat dari siswa yang antusias. Namun terlihat siswa begitu banyak sehingga keributan di kelas kadang terjadi.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 15 Januari 2012

Lokasi : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Jam : 10.00 WIB

Sumber data : Bapak Shihabudin

Deskripsi Data:

Wawancara dengan bapak Shihabudin ini dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan evaluasi pembelajaran yang dilakukan dikelas.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan beberapa cara, antara lain penugasan baik individu maupun kelompok, ulangan harian dan ulangan umum. Untuk penugasan individu biasanya digunakan saat menjelang akhir pelajaran atau setelah penyampaian materi selesai. Kemudian untuk ulangan harian dilakukan tiga sampai empat kali per semester. Sedangkan untuk ulangan umum dilakukan bersama yang langsung dikoordinir oleh sekolah.

Interpretasi :

Bentuk evaluasi pembelajaran mapel al-Qur'an dilakukan berdasar pada RPP yang dibuat oleh guru mapel al-Qur'an.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0279.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Wulan Yuliana**

Date of Birth : **July 17, 1990**

Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 11, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	59
Reading Comprehension	41
Total Score	467

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 16, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 25 JAN 2013

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/0276.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Wulan Yuliana

تاريخ الميلاد : ١٧ يوليو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يناير ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٩	التركييب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٩ يناير ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١



25 JAN 2013
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WULAN YULIANA

NIM : 08410177

Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dengan Nilai :

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19720103 200501 1 003

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	40	E
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	90	A
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 09 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19720103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

CURRICULUM VITAE

NAMA : Wulan Yuliana
TTL : Yogyakarta, 17 Juli 1990
JENIS KELAMIN : Perempuan
AGAMA : Islam
ALAMAT ASAL : D/a Bukit Intan Makmur, Kc.Kunto Darussalam
Kab.Rokan Hulu, Riau 28456
ALAMAT SEKARANG : Muja-Muju UH 2/622 Yogyakarta 55165
NO. TELPON : 085743737055/081215626368
EMAIL : wulan_170790@yahoo.com

ORANG TUA :

AYAH : Endri Suyanto
IBU : Murtini

RIWAYAT PENDIDIKAN :

Tahun 2008-2013 : Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun 2005 – 2008 : SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
Tahun 2002 – 2005 : SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Tahun 1996 – 2002 : SDN 032 Kota Lama Riau

PENGALAMAN ORGANISASI :

- Sekertaris Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bendahara Posko Lingkar Tradisi (Peduli Bencana)
- Anggota BEM-J PAI UIN SUKA Yogyakarta
- PMII Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta